

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2007). Dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan intervensi tetapi hanya untuk mengetahui gambaran perilaku *beach boys* terhadap risiko penularan HIV/AIDS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Pos I – II Pantai Kuta, Desa Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Adapun pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini, populasinya adalah *beach boys* yang berada di Pantai Kuta. Jumlah populasi *beach boys* dalam penelitian ini 40 orang *beach boys* yang tersebar di wilayah pos I hingga pos II di Pantai Kuta.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Sampel penelitian ini adalah *beach boys* yang berada di Pantai Kuta, yang memenuhi kriteria inklusi dan memenuhi standar etik yaitu bersedia mengisi lembar *inform concern*

a. Unit Analisa dan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah *beach boys* yang berada di Pantai Kuta, Desa Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung.

b. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling*, yaitu sebuah teknik pencuplikan nonrandom di mana sampel diperoleh pertama-tama dengan cara menghubungi seorang atau sekelompok responden, lalu meminta mereka untuk memberikan saran tentang orang-orang yang dipandang memiliki informasi penting dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian (Kusumawati dan Susanti, 2013).

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2011).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. *Beach boys* yang pernah berhubungan seksual dengan wisatawan mancanegara di Pantai Kuta
- b. *Beach boys* yang bersedia menjadi responden
- c. *Beach boys* yang bisa diajak berkomunikasi
- d. *Beach boys* yang bisa membaca dan menulis

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu *beach boys* yang menolak kembali melanjutkan wawancara selama proses penelitian.

c. Jumlah sampel

Besar sampel yang terpilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pantai Kuta terdapat sebanyak 40 orang *beach boys* yang berada di wilayah pos I dan II Pantai Kuta.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Jenis data adalah kuantitatif mengenai gambaran perilaku *beach boys* dalam mencegah terjadinya penularan HIV/AIDS.

2. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh sesuai variabel yang diteliti dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang dibuat sendiri oleh peneliti yang sebelum digunakan, dilakukan *uji validitas* dan *reabilitas* terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

- a. Mengirim surat rekomendasi ke bendesa Desa Adat Kuta secara resmi untuk pengambilan data di kantor pengelola wisata Pantai Kuta.
- b. Melakukan pendekatan secara formal kepada petugas satgas di Kantor Pengelola Wisata Pantai Kuta dalam mencari sampel penelitian
- c. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
- d. Pendekatan secara formal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Sampel yang bersedia dijadikan objek penelitian, maka sebelumnya sampel menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden penelitian.
- f. Pemberian kuisisioner kepada sampel penelitian. Kuisisioner terdiri dari empat bagian, yaitu bagian pertama adalah karakteristik responden yang memuat umur, pendidikan, dan pekerjaan. Di bagian kedua ada

kuisisioner tentang pengetahuan, bagian ketiga adalah mengenai sikap, dan bagian yang keempat adalah mengenai tindakan. Apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

3. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti sesuai dengan konsep teori tentang gambaran perilaku *beach boys* terhadap risiko penularan HIV/AIDS. Dalam instrumen pengumpulan data tersebut terdapat empat bagian, yaitu yang pertama karakteristik responden yang memuat umur, pendidikan, dan pekerjaan. Dalam kuisisioner bagian kedua terdiri dari 10 item pernyataan mengenai data pengetahuan yang berbentuk pernyataan tertutup yang menggunakan skala Guttman yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Misalnya untuk pernyataan positif untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan negatif untuk jawaban ya di beri skor 0 dan jawaban tidak di beri skor 1. Bagian ketiga terdiri dari 12 item pernyataan untuk data sikap yang berbentuk pernyataan tertutup. Menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, netral, sangat tidak setuju. Misalnya untuk pernyataan positif, sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1, sedangkan untuk pernyataan negatif, sangat setuju diberi skor 1, setuju di beri skor 2, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 4, sangat tidak setuju diberi skor 5. Pada bagian keempat terdiri dari 10 item pernyataan mengenai

data tindakan dimana untuk pengukurannya, teknik yang paling akurat adalah observasi langsung. namun karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pengisian lembar kuesioner menggunakan skala Guttman yang memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Misalnya untuk pernyataan positif untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan negatif untuk jawaban ya di beri skor 0 dan jawaban tidak di beri skor 1 (Sugiyono, 2015). Sebelum kuisisioner digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji *validitas* dan *reliabilitas* pada kuisisioner.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahhian suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010). Salah satu rumus korelasi yang dapat digunakan adalah *Person Product Moment* (Hidayat, 2011).

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut valid
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut tidak valid

Uji valid telah dilakukan di Pantai Legian pada tanggal 27-29 April 2016 dengan jumlah responden 30 , dari hasil uji valid didapatkan nilai r table untuk tingkat kemaknaan 5% adalah 0,361 dan hasil yang didapatkan dari 10 pernyataan tentang pengetahuan semua dinyatakan valid dengan hasil r hitung 0,382-0,905, hasil yang didapatkan dari 12 pernyataan tentang

sikap semua dinyatakan valid dengan hasil r hitung 0,544-0,982, hasil yang di dapatkan dari 10 pernyataan tentang tindakan 0,723-0,960.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010). Ketentuan uji reliabilitas yaitu bila r Alpha $>$ r tabel, maka instrumen tersebut reliabel r Alpha $<$ r table, maka tidak reliabel (Hidayat, 2011).

Uji reabilitas di Pantai Legian tanggal April 2016 dengan jumlah 30 responden. . Kuesioner didapatkan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha yaitu 0,7. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan dari 10 pernyataan tentang pengetahuan semua dinyatakan reliabel dengan hasil r alpha $>$ r tabel 0,924, hasil yang didapatkan dari 12 pernyataan tentang sikap semua dinyatakan reliabel dengan hasil r alpha $>$ r tabel 0,960, hasil yang didapatkan dari 10 pernyataan tentang tindakan semua dinyatakan reliabel dengan hasil r alpha $>$ r tabel 0,960.

4. Pengolahan dan Analisa Data

a. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007). Langkah-langkah pengolahan data adalah:

1. *Editing*

Penelitian ini tahap editingnya adalah dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuisisioner dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang kuisisioner saat itu juga.

2. *Coding*

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan kuisisioner yang diisi oleh responden dan selanjutnya diberi kode sesuai dengan kode yang sudah tercatat untuk masing-masing responden pada buku kode yang tertulis oleh peneliti.

Tahap *coding* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah mengubah jawaban – jawaban responden dengan angka seperti : ya dengan kode 1, tidak dengan kode 0 , sangat tidak setuju dengan kode 1, tidak setuju dengan kode 2, ragu – ragu dengan kode 3, setuju dengan kode 4 dan sangat setuju dengan kode 5.

3. *Entry*

Data yang sudah diolah, dimasukkan ke dalam komputer dan disimpan dalam bentuk data. Tahap *Processing atau Entry* yang telah

dilakukan pada penelitian ini adalah memproses kuesioner yang telah di kode ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Tahap *cleaning* dalam penelitian ini, yaitu mengecek kesalahan-kesalahan dengan menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Tahap tabulasi atau *Cleaning* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah mengecek kembali satu per satu jawaban dari kuesioner yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS sehingga tidak ada kesalahan dalam proses dan hasil penelitian.

b. Teknik analisa data

Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul dan diolah. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data *univariat* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data hasil masing-masing faktor dilakukan analisis *univariat* dengan menggunakan statistik deskriptif yang digambarkan dengan distribusi frekuensi (Sukawana, 2008). Hasil analisis data disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi dan frekuensi yang dikonfirmasi dalam bentuk persentase dan narasi. Melalui distribusi frekuensi data akan dikelompokkan ke dalam beberapa golongan dengan menerapkan kaidah tertentu. Dalam lembar kuesioner terdiri dari 32 item pertanyaan yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu 10 item pertanyaan pengetahuan tentang HIV/AIDS, 12 item pertanyaan untuk sikap tentang perilaku hubungan

seksual dan 10 item pertanyaan untuk tindakan tentang aktivitas hubungan seksual.

Kategori pertanyaan pengetahuan tentang hubungan seksual pada *beach boys* akan mendapat skor baik apabila responden menjawab dengan benar 8-10 item pernyataan, skor cukup apabila responden menjawab dengan benar 6-7 item pernyataan, skor kurang apabila responden menjawab dengan benar 0-5 item pernyataan. Untuk kategori sikap dalam perilaku hubungan seksual skor baik apabila responden memperoleh skor 38-50, skor cukup apabila responden memperoleh skor 28-37, skor kurang apabila responden memperoleh skor 0-27. Untuk kategori pertanyaan tindakan tentang hubungan seksual akan mendapat skor baik apabila responden menjawab dengan benar 8-10 item pernyataan, skor cukup apabila responden menjawab dengan benar 6-7 item pernyataan, skor kurang apabila responden menjawab dengan benar 0-5 item pernyataan

Jawaban dari responden pada kuisioner pengetahuan, sikap, dan tindakan dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2007):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Misalnya dari 10 pernyataan dalam kuisisioner, responden dapat menjawab dengan benar 10 pernyataan maka persentase untuk tingkat pengetahuan dan tindakan dalam mencegah risiko penularan HIV/AIDS responden yaitu:

$$\frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dikategorikan menjadi :

Baik : 76-100% jawaban benar

Cukup : 56-75% jawaban benar

Kurang : <56% jawaban benar

Untuk tingkatan sikap dalam mencegah risiko penularan HIV/AIDS dikategorikan menjadi (Hidayat, 2011) :

Sangat tidak setuju : 0-25%

Tidak setuju : 26-50%

Setuju : 51-75%

Sangat setuju : 76-100%